

## ABSTRAKS

### **Livia Dinar Saputra: “Efektivitas Peraturan Komisi Pemilihan Umum No 3 Tahun 2019 Tentang Pemungutan Dan Perhitungan Suara (Studi Kasus Sistem Informasi Hitung Di Kpu Kota Bandung)”**

Pemilihan Umum merupakan salah satu implementasi bentuk demokrasi di Negara Indonesia. Komisi Pemilihan Umum lembaga penyelenggara pemilu yang salah satu tugas sebagai penyelenggara pemilihan umum yang harus dikerjakan dengan tepat waktu. Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung merupakan penyelenggara pemilu tingkat Kota Bandung. Tahap perhitungan merupakan tahap kuarsial. Salah satu sarana informasi alat bantu untuk perhitungan yakni SITUNG. Berdasarkan Peraturan Komisi Pemilihan Umum No 3 Tahun 2019 Tentang Pemungutan dan Perhitungan Suara dalam pemilihan umum pasal (61) ayat 3 dijelaskan bahwa KPPS wajib menyampaikan 1 rangkapan salinan formulir Model C-KPU, Model C1-PPWP, Model C1-DPR, Model C1 DPD, model C1 DPRD Provinsi, dan C1 DPRD Kab/Kota kepada KPU/KIP Kabupaten/Kota melalui PPS atau PPK pada hari setelah proses pemungutan suara selesai. Namun pada kenyataannya di Kota Bandung dari 30 kecamatan ada 12 kecamatan yang terlambat menyerahkan salinan C1.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perhitungan C1 melalui SITUNG oleh KPPS kota Bandung, dan mengidentifikasi faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan pemungutan dan perhitungan suara melalui SITUNG oleh KPU Kota Bandung, dan mengetahui upaya Komisi pemilihan umum kota Bandung meminimalisir hambatan pemungutan dan perhitungan suara melalui SITUNG.

Penelitian ini menggunakan teori Efektivitas Duncan yang dikutip dari Richard M stress dengan 3 indikator yaitu: 1) Pencapaian Tujuan; 2) Integrasi; dan 3) Adaptasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk menjawab permasalahan yang dikaji dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi proses reduksi data, model data (data display), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perhitungan C1 melalui SITUNG oleh KPPS kota Bandung belum semua berjalan dengan efektif berdasarkan tiga indikator efektif yaitu Pencapaian tujuan. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemungutan dan perhitungan suara melalui SITUNG yang dimana adanya keterlambatan pemberian salinan C1 yang diberikan oleh KPPS, selain itu juga sumber daya manusia Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala oleh Komisi pemilihan Umum kota Bandung adalah dengan melakukan sebuah frekuensi sosialisasi dan bimtek khususnya untuk PPS, PPK, dan KPPS.

**Kata Kunci:** Efektivitas, SITUNG, PILEG

## ABSTRACTS

***Livia Dinar Saputra: "Effectiveness of Election Commission Regulation No. 3 of 2019 on Voting and Counting (Case Study of Calculated Information System in Kpu Kota Bandung)"***

*The Electoral Commission is one of the independent, national, and independent electoral governing institutions one of the duties as an election organizer which must be done in a timely way. This Sound Counting Information System or also called SITUNG is a device used as a means of information in the implementation of vote counting and recapitulation of vote counting and determination of election results. Based on Election Commission Regulation No. 3 of 2019 on Voting and Counting of Votes in elections article (61) paragraph 3 it is explained that kpps must submit 1 copy of model form C-KPU, Model C1-PPWP, Model C1-DPR, Model C1 DPD, model C1 of provincial parliament, and C1 of The Provincial Parliament, and C1 of the District/City Parliament to KPU/KIP District/City through PPS or PPK on the day after the voting process is completed. But in fact from 30 sub-districts there are 12 sub-districts that are late handing over copies of C1.*

*The purpose of this research is to find out the implementation of C1 calculation through SITUNG by KPPS bandung city, and identify factors that are a hindrance to the implementation of voting and counting of votes through SITUNG by the Bandung City Council, and to understand the efforts of the Bandung City Election Commission to minimize voting barriers and vote counting through SITUNG.*

*This study used Duncan's theory of effectiveness quoted from Richard M stress with 3 indicators namely: 1) Achieving Goals; 2) Integration; and 3) Adaptation.*

*This study uses descriptive methods with a qualitative approach. To answer the problems reviewed by collecting data through observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used include data reduction process, data model (data display), and conclusion drawing.*

*The results of this study show that the implementation of C1 calculation through SITUNG by KPPS bandung city has not all run with effectivity based on three effective indicators namely achievement of goals. The obstacles faced in the application of voting and counting of votes through SITUNG where there is a delay in the provision of copies of C1 provided by KPPS, in addition to human resources Efforts made in overcoming constraints by the Electoral Commission of bandung city is to conduct a frequency of socialization and bimtek especially for PPS, PPK, and KPPS.*

***Keywords: Effectiveness, SITUNG, PILEG***